

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini manusia tidak dapat terlepas dari segala informasi yang kian hari kian mudah diperoleh. Mengingat manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan yang informasi. Salah satu bentuk informasi ini adalah berita, yang merupakan salahsatu sebuah informasi yang wajib bagi masyarakat untuk didapat guna mengetahui berbagai informasi terkini atau bisa juga untuk menambah wawasan. Berita adalah pemaparan suatu fakta, sehingga hal ini menjadikan berita memiliki sifat faktual. Berbeda dengan beberapa tulisan seperti opini dan iklan, fakta tersebut menjadikan pembeda yang dimiliki oleh berita. Perlu diketahui bahwa fakta juga sering dikenal oleh masyarakat sebagai kenyataan, realitas, atau sesuatu yang apa adanya yang terjadi di masyarakat. Apa adanya ini memiliki arti bahwa berita memiliki tolakukur berupa panca indra yang dimiliki manusia, sehingga berita dapat didengar, dilihat, dan dirasakan.

Menurut Romli, arti dasar berita adalah pemberitaan peristiwa atau peristiwa yang diberitakan melalui media mas. Suatu peristiwa tidak bisa disebut berita jika tidak dipublikasikan di media massa, sehingga diketahui banyak orang. Namun, tidak semua peristiwa layak diberitakan kepada khalayak melalui media massa.¹

Namun tidak semua peristiwa yang terjadi ditengah masyarakat mampu dituangkan menjadi berita. Menurut Ishwara dalam beri ada yang namanya

¹ Mahi.2018.*Jurnalistik: literary journalism*.Jakarta.Prenadamedia Grup.Hal. 150.

karakteristik berita atau nilai berita. Adapaun kejadian atau hal yang dapat diberitakan biasanya mengandung kemajuan, masalah atau konflik, aneka nilai lainnya dan keganjilan human interest seks.²

Dalam menyajikan berita hingga akhirnya dapat diterima oleh masyarakat tentunya setiap media memiliki cara yang berbeda. Oleh karena itu, kalimat atau teks media sangat dipengaruhi oleh pekerja belakang layar dari suatu media yang dikerjakan secara kelompok maupun perorangan, bahkan dapat juga disebabkan oleh ideologi mediana.

Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai pers yang memiliki arti lembaga dibidang sosial yang berupa media komunikasi dalam jangkauan yang luas dan didalamnya terselenggara kegiatan jurnalistik. Kegiatan jurnalistik yang dimaksud dimulaidari kegiatan mencari, lalu memperoleh data, menyimpan, hingga mengolah. Nantinya data tersebut akan disebarakan dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk gambar dan grafik, teks, hingga suara. Dalam penyebarannya tentu berita tersebut menggunakan memedia massa baik berupa media elektronik, cetak, dan juga media lainnya yang mungkin saja akan muncul di waktu yang akan datang.

Menurut Fredirich S. Siebert, pers adalah semua media komunikasi yang memenuhi sebuah keperluan publisistik ataupun tidak dan juga media komunikasi massa yang memenuhi keperluan publisistik tertentu.³

² Luwi.2011.Jurnalisme dasar.Jakarta. Buku Kompas.Hal 76.

³ Seputarpengetahuan.co.id. 2022.Pengertian pers menurut para ahli. 1 april 2022.
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2022/02/pengertian-pers.html>.

Pemberitaan Wadas ini mengenai permasalahan pengukuran lahan yang nantinya akan dilakukan pembebasan tanah atau lahan guna rencana Proyek Bendungan Bener yang akan dibangun di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Rrecananya akan dilakukan pada 8 Februari 2022. Lahan tersebut nantinya akan berkaitan dengan proyek penambangan batu andesiot di Desa Wadas yang nantinya akan digunakan warga untuk keperluan pembangunan Bendungan Bener.

Pengukuran yang melibatkan aparat gabungan dari polisi dan tentara untuk mendampingi 70 (tujuh puluh) petugas Badan Pertanahan Nasional (BPN) membuat suasana saat pengukuran lahan berubah menjadi tegang. Pasukan pengawalan yang berkisar 250 (dua ratus lima puluh) aparat yang hendak mendampingi petugas BPN, justru berubah menjadi konflik yang berujung pada penangkapan 60 (enam puluh) warga oleh aparat. Menyikapi masalah yang terjadi, dalam hal ini Bapak Mahfud M. D. sebagai Menteri Koordinasi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, dengan tegas menyampaikan tidak adanya tindak kekerasan yang dilakukan aparat kepada warga desa. Namun, pernyataan tersebut jauh berbeda dengan apa yang diceritakan oleh warga Desa Wadas.

Bahkan Mahfud M. D. sempat memberikan pernyataan bahwa semua informasi yang memberitakan bahwa keadaan di Desa Wadas mencekam tidak sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Mahfud M. D. juga menyebutkan pengawasan aparat kepolisian yang berada di desa tersebut sudah sesuai dengan prosedurnya.



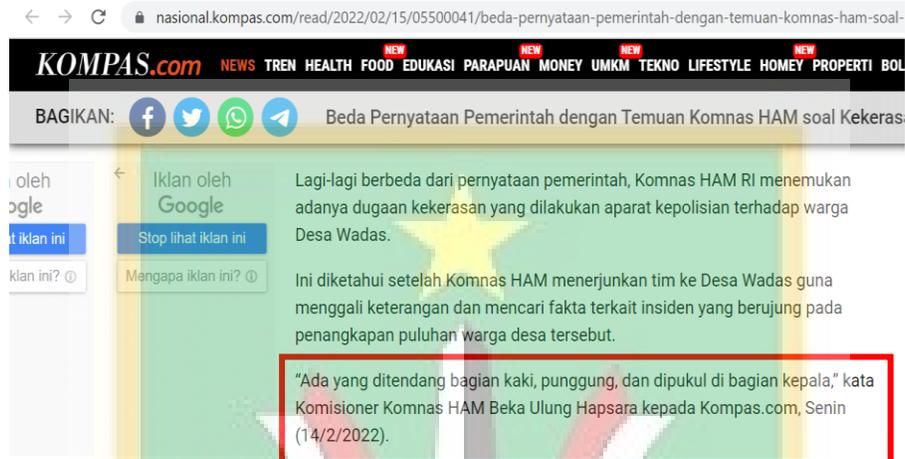
Gambar 1.1 Pernyataan Mahfud MD

Sumber: *screenshot* Kompas.com

Namun penemuan perbedaan pernyataan antara pemerintah dengan warga, dan Komnas HAM dimana warga desa menyampaikan bahwa adanya tindak berlebihan yang dilakukan oleh aparat seperti dikejanya warga sampai masuk kedalam hutan untuk berlindung, lain halnya dengan temuan dari Komisi Nasional Hak Asasi Manusia yang beranggapan bahwa diduga terjadi kekerasan yang dilakukan oleh aparat terhadap warga desa Wadas.

Di ketahui setelah komnas HAM menurunkan tim untuk mencari keterangan dan fakta menyangkut insiden penangkapan puluhan warga desa. Dari pencarian fakta

ini, tim pencari fakta menemukan adanya sebuah tindak kekerasan pada warga desa seperti pemukulan dibagian kepala, ditendang bagian kaki, dan bagian punggung.⁴



Gambar 1.3 Pernyataan dari komnas HAM terkait adanya kekerasan.

Sumber: screenshot Kompas.com

Dalam berita tersebut mengandung sebuah unsur berita, yaitu 5W+1H yang mana unsur *what* (apa) menjelaskan adanya kerusuhan, sedangkan unsur *who* (siapa) dijelaskan bahwa yang terlibat adalah warga dan aparat kepolisian, unsur *why* (mengapa) dijelaskan bahwa warga menjadi tegang karena adanya pengepungan di Desa, unsur *when* (kapan) berita menjelaskan kejadian tersebut pada tanggal 8 Februari 2022, *where* (di mana) tempat kejadian berlokasi di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, dan unsur *how* (bagaiman) pengukuran lahan

⁴ Nasional.kompas.com. 2022. Beda Komnas HAM dengan Polisi soal Kekerasan di Wadas. 1 april 2022. <https://news.detik.com/berita/d-5941041/beda-komnas-ham-dengan-polisi-soal-kekerasan-di-wadas>.

yang dilakukan petugas BPN yang dikawal ratusan aparat gabungan membuat warga menjadi tegang dan berujung ricuh sampai berujung penangkapan bagia sejumlah warga.

Berita tersebut merupakan bagian dari berita langsung (*straight news*), berita yang ditulis secara singkat, lugas, padat, dan apa adanya. Berita yang serius, menegangkan, dan aktual masuk kedalam golongan *hard news*. Berita tersebut merupakan hal-hal yang terjadi dimasyarakat. Setiap berita pasti mengandung nilai berita, dalam berita tersebut mengandung nilai berita konflik, yang mana dalam berita tersebut mengandung unsur pertentangan. Berita yang mengandung unsur pertentangan atau konflik biasanya membuat masyarakat lebih tertarik.

Media massa berperan sebagai pengawas sosial yang bertugas memberikan apapun yang terjadi dalam masyarakat termasuk kinerja pemerintah. Melalui media *online*, saat ini media massa dapat memberikan informasi dengan cepat kepada masyarakat. Penggunaan internet memiliki andil dalam penyebaran informasi yang lebih luas dan cepat. Internet dan media massa merupakan gabungan dari dua elmen penting dari kemunculan media *online*.

Zaman dan kemajuan teknologi membuat media massa juga ikut turut berkembang dan melahirkan media baru. Media baru atau *new media* sebagai generasi ketiga, yang sebelumnya ada media cetak yang meliputi koran dan atau majalah,

sedangkan televisi dan radio masuk ke dalam golongan media di generasi kedua. Media baru sendiri mencakup *blog*, *website*, sosial media, dan media *online* lainnya.⁵

Selanjutnya peneliti akan membahas sedikit mengenai media yang dinilai memiliki efektivitas, yakni media *online*. Media ini secara umum hanya dapat dijangkau dengan menggunakan perangkat yang kita kenal dengan nama internet. Internet pada era sekarang menjadi elemen penting dalam mendukung berbagai bidang kehidupan. Internet memberikan kemudahan dan kecepatan bagi masyarakat luas dalam menjangkau media online sebagai jembatan bagi berita yang ingin disebarluaskan oleh berbagai media. Terus adanya perkembangan dalam bidang teknologi menjadikan informasi dapat lebih mudah didapat berdampak kepada masyarakat. Selain itu dengan hadirnya internet, informasi dapat dengan murah dan efektif dijangkau banyak elemen masyarakat.⁶

Mondry mengemukakan media baru adalah media massa yang menggunakan internet, media yang memiliki karakter fleksibel. Sehingga teknologi yang maju sangat mendukung media *online* yang lebih mapan dan kompeten sehingga menjadi media yang interaktif. Bahkan nilai tambah lainnya, media ini dapat menjadi lahan yang umum dan juga privat.⁷

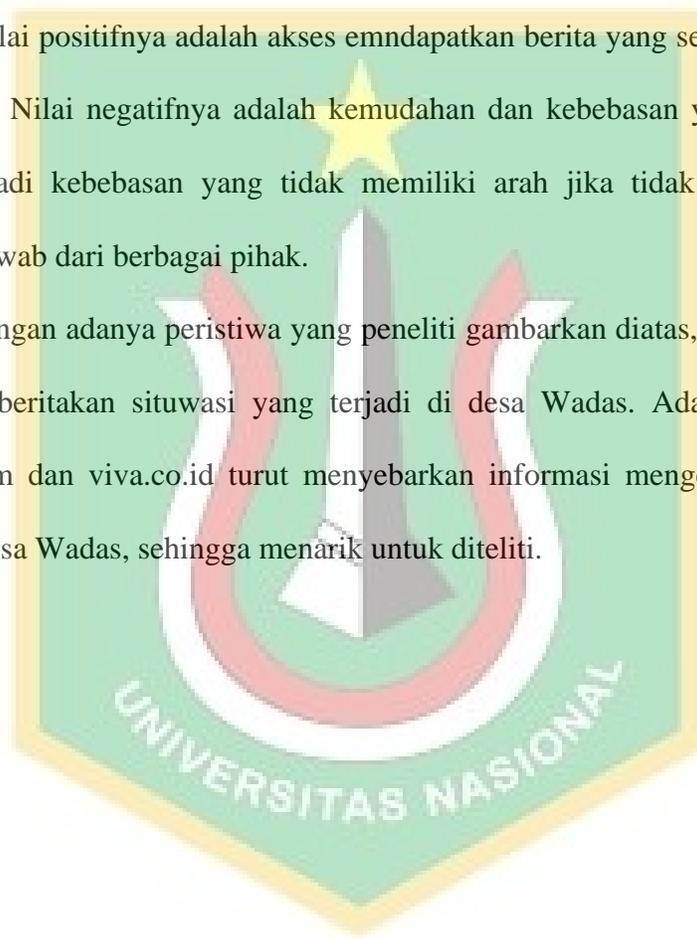
⁵ Amir Effendi Siregar, dkk.2010.Potret manajemen media di Indonesia. Yogyakarta.Total Media.Hal. 142.

⁶ Dinul.2020.Analisis Teks Media Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik.Parepare.IAIN Parepare Nusantara Perss.Hal 31.

⁷ Fitri Norhabiba, Sukma Ari Ragil Putri.(2018).Hubungan Intensitas Akses Media Baru Dan Kualitas Interaksi Lingkungan Sekitar Pada Mahasiswa Untag Surabaya,Vol. 7 (1).

Dewasa ini media massa terus menunjukkan pergerakannya secara dinamis seraya dengan perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi yang saat ini terus berkembang tentu sedikit banyak memberi pengaruh bagi eksistensi media-media massa didorong oleh kemajuan teknologi yang dapat menyuguhkan lebih dari satu keadaan. Nilai positifnya adalah akses emndapatkan berita yang semakin mudah bagi masyarakat. Nilai negatifnya adalah kemudahan dan kebebasan yang lebih tersebut dapat menjadi kebebasan yang tidak memiliki arah jika tidak dibarengi dengan tanggung jawab dari berbagai pihak.

Dengan adanya peristiwa yang peneliti gambarkan diatas, media-media turut ramai memberitakan situwasi yang terjadi di desa Wadas. Adapun media *online* Kompas.com dan viva.co.id turut menyebarkan informasi mengenai pembangunan waduk di desa Wadas, sehingga menarik untuk diteliti.





Gambar 1.5 beberapa berita pada media online Kompas.com dan viva.co.id
sumber : screenshot Kompas.com & Viva.co.id

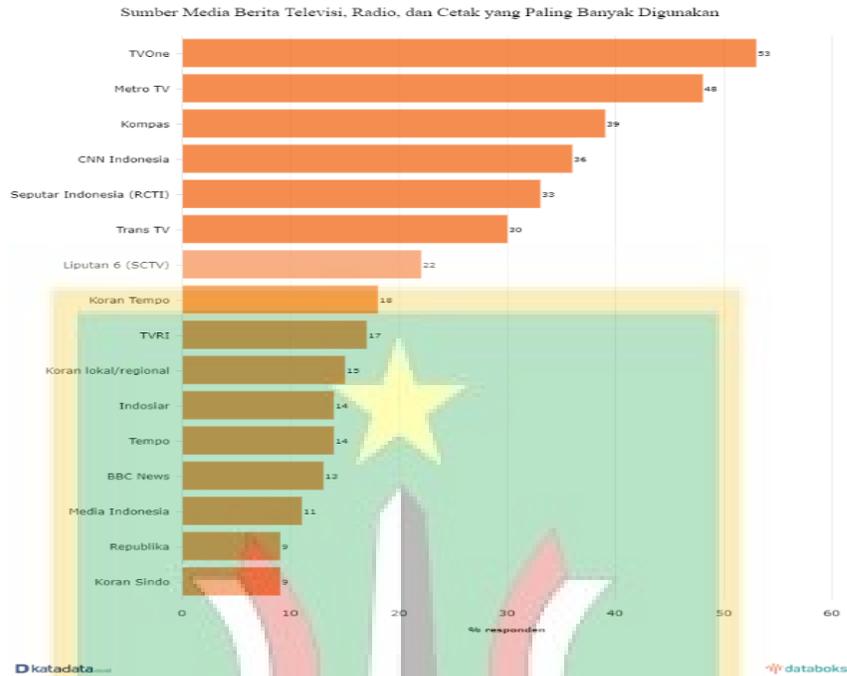
Adapun Kompas.com menjadi subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti, dikarenakan Kompas.com adalah media *online* yang memiliki kredibilitas yang baik di Indonesia yang mulai menyentuh Internet sejak 14 september 1995. Mengutip dari laman Republika.co.id yang terbit pada 25 Januari 2022 lalu, mengenai 20 (dua puluh) peringkat teratas media *online* di Indonesia versi Semrush. Kompas.com meraih peringkat pertama dari 20 (dua puluh) besar media *online* kompetitor yang ada di Indonesia yang dilansir Semrush.

Semrush merupakan perangkat lunak berbasis *online* lengkap yang di program untuk membatu dalam merencanakan dan melaksanakan upaya dalam SEO (*search engine optimization*), SEM (*search engine marketing*) serta penelitian media sosial dan periklanan video.⁸ Yang artinya wadah sebesar Kompas.com dengan minat pembaca yang besar, maka Kompas.com dapat mempengaruhi pembaca melalui isi berita yang disampaikan melalui media *online*. Dalam kasus Wadas ini, Kompas.com memberitakan secara lengkap mengenai kejadian-kejadian sampai perkembangan pada berita tersebut.

Dilihat dari media tradisionalnya, Kompas menempati peringkat ketiga dengan peresentase responden mencapai 39% (tiga puluh sembilan persen) dari para kompetitor. Survei berikut melihat dari sumber berita televisi, radio, dan cetak yang banyak digunakan. Data ini peneliti temukan pada sumber databoks.id yang berdasarkan hasil survei pada 25 November 2021.



⁸ Republika.2022.Peringkat 20 Besar Situs Berita (Media *Online*) Di Indonesia Versi Semrush.31 maret.<https://jouron.republika.co.id/posts/33830/peringkat-20-besar-situs-berita-media-online-di-indonesia-versi-semrush>



Gambar 1.7 Peringkat Media

Sumber: screenshot

Selain Kompas.com peneliti juga memilih *Viva.co.id* sebagai subjek penelitian. Pemilihan *viva.co.id* sebagai subjek penelitian dengan alasan media online tersebut dipegang oleh politisi besar yang cukup berpengaruh di Indonesia. PT. Viva Media Baru (anak perusahaan PT. Visi Media Asia, Tbk. dan induk usaha media ANTV dan TV One) merupakan perusahaan pengelola *Viva.co.id* (yang terafiliasi dengan Bakrie Group).

Selain itu peneliti melihat beberapa berita judul berita yang diterbitkan *viva.co.id* yang tidak cenderung menjatuhkan instansi pemerintahan, berbeda

dengan portal media lain yang lebih banyak menggunakan judul yang membuat instansi pemerintah menjadi jelek Namanya.



Gambar 1.9 berita penangkapan wargadesa viva.co.id

Sumber: viva.co.id



Gambar 1.11 Berita Penangkapan Wargadesa Kompas.Com

Sumber: Kompas.com

Melalui media *online*, masyarakat mendapatkan kebutuhannya akan sebuah informasi dengan adanya wadah penyebarluasan melalui suatu alat komunikasi yaitu media massa, media tersebut dapat berupa media elektronik ataupun cetak yang

dikelola oleh suatu lembaga ataupun orang yang melembagakan dan ditujukan kepada khalayak luas.⁹

Namun pada dasarnya informasi yang didistribusikan oleh media adalah sama, baik konvensional maupun media baru. Hal yang berubah hanyalah *platform* dan bagai mana cara kita “mengemas” informasi tersebut. Preston mengatakan dimensi informasi yang terus menerus berubah ini sebagai “*old wine in new bottles*”.¹⁰

Dengan adanya perubahan yang baik pada media massa mempermudah masyarakat dapat membaca dan memperoleh berita dari mana saja dan kapanpun mereka inginkan termasuk dalam menggunakan media *online*. Telekomunikasi yang merupakan dasar dari media ini (internet dan computer), media ini memiliki beberapa keunggulan dibanding dengan media konvensional, memiliki pembeda dengan ciri jurnalistik *online* seperti *update*, fleksibilitas yang tinggi, multimedia, aktualitas, cepat, interaktif, terdokumentasi, dan juga *hyperlinked*.¹¹

Selanjutnya perlu diketahui juga mengenai analisis *framing*. Hal ini merupakan metode analisis data yang memfokuskan penelitian untuk mengidentifikasi seperti apa media-media membingkai atau mengemas suatu berita. Sehingga metode analisis *framing* paling tepat digunakan untuk oleh peneliti terkait pemberitaan pembangunan waduk di desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah yang berujung penahana terhadap sejumlah warga desa.

⁹ Tambunan, N.2018.*Pengaruh Komunikasi Masa Terhadap Khalayak*.SIMBOLIKA Vol. 4 (1).

¹⁰ Amir Effendi Siregar,dkk.2010.*Potret Manajemen Media di Indonesia*.Yogyakarta.Total Media. Hal. 142.

¹¹ Asep Syamsul.2018.*Jurnalistik Online*.Bandung.Nuansa Cendekia.Hal. 37-38.

Adapun peneliti memilih berita tersebut karena menjadi sorotan masyarakat mengenai adanya tindak kekerasan dalam proses pengukuran lahan, padahal pembangunan waduk Bener ini termasuk kedalam salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang sudah direncanakan sejak tahun 2018 yang akan beroperasi di tahun 2023.

Pemberitaan ini juga sempat menjadi *trending topic* di media sosial *twitter* pada 8 februari 2022 lalu. Berdasarkan penelusuran terdapat 9.299 kutipan pada kasus pemberitaan pembangunan waduk tersebut yang ramai dibicarakan masyarakat.



Gambar 1.13 Trending topik twitter, 8 februari 2022.

Sumber : screensooht twitter

Bahkan gerakan penolakan pembangunan ini sampai melahirkan akun resmi media sosial twitter untuk menyuarakan aspirasi-aspirasi warga desa agar dapat menarik perhatian public. Dengan nama akun @wadas_melawan lah warga menyerukan aksinya melalui media *online* yang sudah memiliki pengikut mencapai 27.102.



Gambar 1.15 akun twitter wadas

Sumber: screenshot twitter

Penolakan pembangunan bendungan tersebut juga diramaikan dengan adanya petisi “Hentikan Rencana Pertambangan Batuan Andesit Didesa Wadas” dengan jumlah penandatanganan petisi mencapai 49.872. petisi tersebut berisikan ajakan warga desa kepada masyarakat Indonesia untuk mendesak Presiden, Gubernur beserta jajarannya untuk menghentikan penambangan batuan tersebut. Yang nantinya dapat menimbulkan kerusakan pada lingkungan sekita Desa Wadas.

Menurut pandangan peneliti mengenai kasus ini seharusnya pemerintah sudah bisa menyelesaikan kesepakatan terhadap warga yang menolak pembangunan waduk agar tidak terjadi gesekan terhadap warga yang setuju akan pembangunan waduk.



Gambar 1.17 petisi tolak penambangan batu andesit di wadas.

Sumber : sceenshot change.org

Dalam pemberitaan pada media banyak yang menyebutkan bentrok tersebut terjadi antar warga dengan aparat namun pada kenyataannya aparat ditugaskan hanya untuk pengawalan dan menahan warga yang membawa senjata tajam pada saat keriuhan antar warga yang mendukung dengan warga yang tidak mendukung dengan pembangunan waduk.

Maka dari itu Peneliti memilih *analisi framing* guna melihat bagai mana media *online* Kompas.com dalam membingkai peristiwa di desa Wadas. Peneliti menggunakan *analisi framing* model Robert N. Entman, dalam penelitian dengan kasus berita yang mengandung unsur konflik, peneliliti merasa model Robert N. Entman yang cocok digunakan dalam menganalisis berita dari media *online* yang dibuat secara singkat padat dan jelas.

Sehingga setelah melakukan penjabaran mengenai latar belakang dari dilaksanakannya penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “PEMBERITAAN PEMBANGUNAN BENDUNGAN DI DESA WADAS PADA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)”

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti berkaitan dengan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yakni bagaimana Kompas.com dan viva.co.id dalam pbingkaian pemberitaan pembangunan bendungan di Desa Wadas?

1.3 Tujuan penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan oleh peneliti, tentunya terdapat hal yang menjadi tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Tujuan tersebut adalah untuk mengetahui pbingkaian yang dilakukan oleh media Kompas.com dan viva.co.id mengenai pemberitaan pembangunan bendungan di Desa Wadas.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang hendaknya dapat diraih peneliti adalah semoga penelitian ini dapat dijadikan sumber kajian terbaru bagi matakuliah komunikasi khususnya pada bidang jurnalistik agar menjadi pengembangan dalam studi ilmu

komunikasi. Selanjutnya adalah diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dimasa mendatang yang memiliki fokus penelitian pada media pemberitaan dengan menggunakan analisis *framing*.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis yang hendak dicapai peneliti yakni agar dapat digunakan sebagai jembatan dalam penambahan pengetahuan baru terutama dalam bidang ilmu komunikasi. Selain itu juga diharapkan dapat digunakan menjadi referensi-refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis *framing* guna melihat bagai mana konturksi berita dilakukan oleh media *online* Kompas.com dan viva.co.id.

1.5 Batasan masalah

Peneliti membatasi masalah agar tidak terlalu meluas pembahasan dalam proposal ini, maka peneliti hanya berfokus pada pemberitaan pembangunan bendungan di Desa Wadas pada media *online* Kompas.com dan viva.co.id. Dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman sebagai metode penelitian.

1.6 Sistematik Penelitian

Sistematis penulisan ini berupa gambaran secara sistematis mengenai penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan berbagai penelitian sebelumnya, teori dan konsep dari berbagai sumber bacaan, jurnal, maupun internet yang digunakan peneliti sebagai usaha melengkapi penelitian, serta untuk memudahkan penyajian data dan permasalahan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis memaparkan pendekatan penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data, serta waktu penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan penjabaran terhadap data yang telah berhasil ditemukan peneliti yang mana hasil penelitian ini akan menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ada.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.